

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading. Kasiram (2008) menjelaskan, Penelitian kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin dikeraahui, oleh karena itu penelitian kuantitatif menggunakan instrument yang valid dan reliable serta analisis statistik yang sesuai dan tepat agar dapat menghasilkan penelitian yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Penelitian kuantitatif deskriptif melihat gambaran dalam memahami suatu fenomena yang ada. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang terjadi tanpa melihat banyak hubungan, pengaruh maupun perbedaan antara variabel yang ada.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* yang akan memaksimalkan pengukuran variabel hanya dalam satu waktu tertentu saja. Peneliti menggunakan desain penelitian *cross sectional study* ini karena semua variabel secara bersamaan akan diukur dan diperhitungkan (*One point in time*), sehingga akan memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara yang terdapat 52 TK (Taman Kanak-kanak) menjuadi partisipan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum adanya penelitian mengenai profil kompetensi operator Dapodik PAUD di lokasi tersebut.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang diteliti. Menurut Notoadmodjo (2010) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 52 orang operator Dapodik PAUD di TK sekecamatan Kelapa Gading.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah unit yang mewakili populasi. Notoadmodjo (2010) mendefinisikan sampel sebagai objek yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang diteliti adalah seluruh operator Dapodik PAUD yang memenuhi kriteria sampel yang terdiri dari *total sampling*, yaitu 52 orang di TK kecamatan Kelapa Gading. Dengan demikian, dalam penelitian menggunakan sampel *total/total sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan yang bertugas sebagai operator Dapodik di satuan PAUD khususnya di Taman Kanak-Kanak (TK).

. **Gambaran Umum Responden Penelitian**

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin digunakan sebagai analisis demografi karena adanya perbedaan penting antara laki-laki dan perempuan sehingga dapat mempengaruhi kinerja mereka. Perbedaan yang mendasar dalam memahami jenis kelamin responden penelitian dapat digunakan dalam memulai pembahasan sehingga mempengaruhi kinerja yang dilakukan (Robbins, 2001). Data hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading didominasi oleh perempuan dengan jumlah 46 orang atau 88.5%. Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading berjenis kelamin laki-laki seperenam kali jumlah Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading berjenis kelamin perempuan. Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading berjenis kelamin laki-laki tercatat sebanyak 6 orang atau 11.5%.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa usia Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading akan selalu bertambah. Oleh karena itu, kinerja Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dapat dipastikan akan menurun mengikuti penambahan usia. Usia responden dalam penelitian ini dibagi menjadi sepuluh kelompok, yaitu: 21-24 tahun, 25-28 tahun, 29-32 tahun, 33-36 tahun, 37-40 tahun, 41-44 tahun, 45-48 tahun, 49-52 tahun, 53-56 tahun, 57-60 tahun. Data hasil penelitian

menunjukkan bahwa usia Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading sangat beragam. Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading didominasi oleh usia produktif antara 21 sampai dengan 60 tahun. Jumlah Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam penelitian yang berusia 21-24 tahun sebanyak 4 orang atau 7.7%, berusia 25-28 tahun sebanyak 4 Orang atau 7.7%, berusia 29-32 tahun sebanyak 7 orang atau 13.5%, berusia 33-36 sebanyak 5 Orang atau 9.6%, berusia 37-40 tahun sebanyak 5 orang atau 9.6%, berusia 41-44 tahun sebanyak 7 orang atau 13.5%, berusia 45-48 tahun sebanyak 6 orang atau 11.5 %, berusia 49-52 tahun sebanyak 8 orang atau 15.4%, berusia 53-56 tahun sebanyak 5 orang atau 9.6%, berusia 57-60 tahun sebanyak 1 orang atau 1.9%. Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah diolah tersebut di atas, sebaran usia Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading tersebar merata pada usia produktif 21-60 tahun. Namun demikian, mayoritas Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading berada pada usia 49-52 tahun.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan

Jabatan di satuan pendidikan dalam penelitian yang dilakukan dibagi menjadi lima, yaitu : operator sekolah, , merangkap, kepala sekolah, tenaga administrasi sekolah, pendidik/guru. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa operator Dapodik PAUD memiliki jabatan yang beragam. operator Dapodik PAUD didominasi oleh Operator Sekolah sebanyak 29 orang atau 56%. Sebanyak 11 orang atau 21,2% orang responden penelitian, sebanyak 6 orang atau 11,5% orang responden penelitian memiliki jabatan sebagai kepala sekolah, sebanyak 4 orang atau 7,7% responden penelitian memiliki jabatan tenaga administrasi sekolah, sebanyak 2 orang atau 3,8% responden penelitian memiliki jabatan sebagai guru/pendidik.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Status Kepegawaian

Status kepegawaian di satuan pendidikan dalam penelitian yang dilakukan dibagi menjadi dua, yaitu: tetap dan tidak tetap. hasil penelitian menunjukkan 90.4% atau sebanyak 47 orang responden penelitian berstatus sebagai pegawai tetap, dan sebanyak 9.6% atau sebanyak 5 orang responden

penelitian berstatus sebagai pegawai tidak tetap. Dari data tersebut terlihat bahwa mayoritas responden penelitian berstatus sebagai pegawai tetap.

5. Karakteristik Responden berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Hasil penelitian yang di dapat ada 19.2% atau sebanyak 10 orang responden penelitian memiliki kualifikasi pendidikan terakhir setara SMA/SMK Sederajat, 13.5% atau sebanyak 7 orang responden penelitian memiliki kualifikasi pendidikan terakhir Diploma, 65.4% atau sebanyak 34 orang responden penelitian memiliki kualifikasi pendidikan terakhir Sarjana, dan 1.9% atau sebanyak 1 orang responden penelitian memiliki kualifikasi pendidikan terakhir Pascasarjana. Dari data tersebut terlihat bahwa mayoritas responden penelitian memiliki kualifikasi pendidikan terakhir Sarjana.

6. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bertugas sebagai Operator Dapodik

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 84.6% atau sebanyak 44 orang responden penelitian memiliki masa kerja lebih dari 12 bulan, 15.4% atau sebanyak 8 orang responden penelitian memiliki masa kerja antara 3 sampai dengan 12 bulan. Dari data tersebut terlihat bahwa mayoritas responden penelitian adalah pengelola data pendidikan anak usia dini yang sudah memiliki pengalaman karena telah bertugas selama lebih dari 12 bulan.

3.4 Definisi Operasional

Penelitian ini dilakukan menggunakan 1 variabel dengan 5 sub variabel, yaitu kompetensi dalam memahami pengelolaan Dapodik, kompetensi dalam memahami jaringan pengelolaan Dapodik, kompetensi dalam memahami verifikasi dan validasi data satuan pendidikan, kompetensi dalam memahami verifikasi dan validasi data peserta didik serta variabel kompetensi dalam memahami verifikasi dan validasi data pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut adalah istilah yang digunakan dalam penelitian agar terhindar dari salah penafsiran.

1. Kompetensi dalam Memahami Pengelolaan Dapodik

Kompetensi Operator Dapodik dalam memahami pengelolaan Dapodik merupakan pengetahuan yang harus dimiliki dan dipahami oleh Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam upaya meningkatkan kualitas data. Pemahaman dalam memahami pengelolaan Dapodik dapat diperoleh melalui bimbingan teknis, pelatihan, belajar dari teman sejawat maupun belajar mandiri menggunakan sumber belajar yang tersedia. Kompetensi yang dimiliki Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam melakukan pengelolaan data PAUD menggunakan aplikasi tata kelola data yang disediakan, mulai dari proses pengisian data menggunakan aplikasi Dapodik sampai dengan proses verifikasi dan validasi data menggunakan aplikasi verval SP, verval PD, dan verval PTK. Oleh karena itu, operator yang memiliki pemahaman dalam memahami pengelolaan Dapodik akan memiliki pengetahuan tentang fungsi aplikasi pengelolaan data yang disediakan.

2. Kompetensi dalam Memahami Jaringan Pengelolaan Data Pendidikan

Kompetensi Operator Dapodik dalam memahami jaringan pengelolaan data pendidikan merupakan kompetensi Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memanfaatkan aplikasi untuk melakukan registrasi anggota pengelola data pendidikan melalui laman <http://sdm.data.kemdikbud.go.id>. Kompetensi yang dimaksud meliputi pengetahuan terkait dengan mekanisme maupun persyaratan dalam melakukan registrasi sebagai anggota jaringan pengelolaan data pendidikan. Selain itu, Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading juga harus memiliki pengetahuan terkait dengan fungsi dari aplikasi jaringan pengelolaan data pendidikan.

3. Kompetensi dalam Memahami Verifikasi dan Validasi Data Satuan Pendidikan

Kompetensi Operator Dapodik dalam memahami verval SP merupakan kompetensi Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memanfaatkan aplikasi verval SP pada laman <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id> untuk melakukan verifikasi dan validasi data satuan pendidikan. Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading yang memiliki pemahaman dalam memahami verifikasi dan validasi data satuan pendidikan akan mengetahui data apa saja yang dapat dilakukan verifikasi dan validasi melalui aplikasi verval SP. Selain itu, Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading juga memiliki pengetahuan terkait dengan fungsi penggunaan aplikasi verval SP.

4. Kompetensi dalam Memahami Verifikasi dan Validasi Data Peserta Didik

Kompetensi Operator Dapodik dalam memahami verval PD adalah kompetensi Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading memanfaatkan dan mengoperasikan aplikasi verval PD pada laman <http://vervalpd.data.kemdikbud.go.id> untuk melakukan verifikasi dan validasi data peserta didik. Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dikatakan memiliki pemahaman dalam memahami verifikasi dan validasi data peserta didik apabila Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading menunjukkan beberapa hal berikut, yaitu: mengetahui data apa saja yang dapat dilakukan verifikasi dan validasi melalui aplikasi verval PD, memahami mekanisme penerbitan NISN melalui aplikasi verval PD, memahami mekanisme perbaikan data identitas peserta didik melalui aplikasi verval PD, serta mengetahui cara melihat NISN yang sudah diterbitkan menggunakan aplikasi verval PD.

5. Kompetensi dalam Memahami Verifikasi dan Validasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kompetensi dalam memahami verval PTK merupakan kompetensi Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memanfaatkan dan mengoperasikan aplikasi verval PTK pada laman <http://vervalptk.data.kemdikbud.go.id> untuk melakukan verifikasi dan validasi data pendidik dan tenaga kependidikan. Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dikatakan memiliki pemahaman dalam memahami verval PTK apabila Operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading tersebut memiliki penguasaan dalam memahami aplikasi verval PTK. Penguasaan dalam memahami aplikasi verval PTK setidaknya mencakup: pengetahuan cara dan syarat pengajuan perbaikan data identitas PTK, pengetahuan jenis file yang dapat diunggah pada unggah foto PTK, pengetahuan syarat pengajuan NUPTK dan jenis dokumen yang dilampirkan pada pengajuan NUPTK..

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010, hlm. 102) menyatakan fenomena alam dan sosial yang diamati dapat diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat ukur. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa kuesioner yang berisikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan terkait dengan variabel penelitian. Kuesioner yang disebarkan dibuat dalam bentuk skala ordinal. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dasar. Kuesioner yang digunakan berisi daftar pertanyaan yang disusun kemudian dibagikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diperoleh informasi dari pemilik data PAUD mengenai kompetensi mereka tentang pengelolaan Dapodik PAUD.

Kuesioner dipilih karena praktis, hemat waktu, hemat tenaga kerja dan murah. Alternatif jawaban dalam kuesioner dapat diubah ke dalam bentuk kuantitatif. Selain itu, jawaban responden dapat diurutkan dan dirumuskan dengan pendekatan masalah pertanyaan yang sistematis. Bagi mereka yang menjawab penelitian, dengan menggunakan kuesioner dapat memudahkan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Penelitian dilakukan dengan kuesioner tertutup sehingga pertanyaan yang diajukan kepada responden sudah memiliki alternatif jawaban (opsi). Adanya opsi jawaban pada kuesioner yang diberikan memungkinkan responden untuk memilih jawaban yang dianggapnya benar. Oleh karena itu, responden tidak dapat memberikan jawaban apapun selain yang diberikan sebagai alternatif jawaban. Pertanyaan dibagikan kepada responden untuk diisi sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi yang sesuai dengan fakta di lapangan dan kondisi yang dialami dan dipahami oleh operator Dapodik PAUD. Jawaban responden kemudian diubah menjadi skala nominal, dimana jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----|--|--|---|---------|
| 1. | Kompetensi dalam memahami pengelolaan Dapodik | 1.1 Menguasai proses pengelolaan Dapodik PAUD | 1.1.1 Memahami cara melakukan pengelolaan Dapodik PAUD | Nominal |
| | | | 1.1.2 Memahami fungsi dari masing-masing aplikasi Dapodik | |
| | | | 1.1.3 Memahami cara mengisi data identitas untuk satuan pendidikan, peserta didik serta pendidik dan tenaga kependidikan | |
| | | | 1.1.4 Mengerti kesalahan dalam pengisian Dapodik PAUD | |
| 2. | Kompetensi dalam memahami Jaringan Pengelolaan Dapodik | 2.1 Kompetensi operator PAUD dalam memperoleh hak akses aplikasi Verifikasi dan Validasi | 2.1.1 Memahami cara mendapatkan hak akses aplikasi Verifikasi dan Validasi | Nominal |
| | | 2.3 Kompetensi operator PAUD menggunakan aplikasi jaringan Dapodik | 2.2.1 Memahami persyaratan yang dibutuhkan dalam melakukan registrasi ke lama http://sdm.data.kemendikbud.go.id | |

| | | | | |
|----|--|---|---|---------|
| 3. | Kompetensi dalam memahami Verifikasi dan Validasi data satuan PAUD | 3.1 Kompetensi operator PAUD memahami berbagai data yang dilakukan verifikasi dan validasi dalam verifikasi dan validasi satuan PAUD | 3.1.1 Memahami atribut data yang dilakukan verifikasi dan validasi dalam verifikasi dan validasi data satuan PAUD | Nominal |
| | | 3.2 Kompetensi operator PAUD menggunakan aplikasi <i>vervalsp</i> | 3.2.1 Menggunakan aplikasi <i>vervalsp</i> untuk melakukan perubahan data identitas satuan PAUD | |
| 4. | Kompetensi dalam memahami Verifikasi dan Validasi Data Peserta Didik | 4.1 Kompetensi operator PAUD memahami berbagai data yang dilakukan verifikasi dan validasi dalam verifikasi dan validasi data peserta didik | 4.1.1 Memahami data yang dilakukan verifikasi dan validasi dalam verifikasi dan validasi peserta didik | Nominal |
| | | 4.2 Kompetensi operator PAUD menggunakan aplikasi <i>vervalpd</i> | 4.2.1 Menggunakan aplikasi <i>vervalpd</i> untuk mendapatkan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) | |
| | | | 4.2.2 Menggunakan aplikasi <i>vervalpd</i> untuk melakukan perbaikan data identitas peserta didik | |

| | | | | |
|----|---|---|---|---------|
| | | | 4.2.3 Mengerti cara melihat NISN yang dimiliki peserta didik | |
| 5. | Kompetensi dalam memahami Verifikasi dan Validasi Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PTK) | 5.1 Kompetensi operator PAUD memahami berbagai data yang dilakukan verifikasi dan validasi dalam verifikasi dan validasi data PTK | 5.1.1 Memahami atribut data yang dilakukan verifikasi dan validasi dalam verifikasi dan validasi data PTK | Nominal |
| | | 5.2 Kompetensi operator PAUD menggunakan aplikasi <i>vervalptk</i> | 5.2.1 Menggunakan aplikasi <i>vervalptk</i> untuk melakukan perbaikan dan identitas PTK | |
| | | | 5.2.2 Memahami dokumen yang dapat digunakan dalam mengajukan perbaikan data identitas PTK | |
| | | | 5.2.3 Memahami jenis format file foto yang dapat diunggah pada aplikasi <i>vervalptk</i> | |
| | | | 5.2.4 Memahami berbagai persyaratan dalam mengajukan NUPTK | |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang profil kompetensi operator Dapodik PAUD di kecamatan Kelapa Gading menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini berisi daftar pertanyaan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Variabel penelitian diubah menjadi dimensi, yang kemudian diubah menjadi indikator terukur. Indikator terukur ini menjadi acuan ketika mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta penelitian dalam hal ini Operator Dapodik PAUD.

Jawaban yang diberikan oleh operator Dapodik PAUD dalam memahami pertanyaan angket diubah menjadi skala nominal. Penggunaan skala nominal karena sifatnya yang sederhana karena disusun berdasarkan jenis untuk membedakan ciri-ciri yang ada. Riduwan (2005, hlm. 6) menyatakan bahwa skala nominal adalah skala pengukuran yang paling sederhana, karena dalam prakteknya skala tersebut diurutkan berdasarkan jenis, kategori atau fungsi numerik sebagai simbol untuk membedakan satu ciri dengan ciri lainnya. Skala nominal digunakan sedemikian rupa sehingga alternatif jawaban responden dalam memahami pertanyaan dalam kuesioner dapat dengan mudah dihitung sebagai skor jawaban. Setiap jawaban yang benar atas pertanyaan menerima nilai dalam bentuk angka untuk penjumlahan yang mudah. Jawaban yang benar akan mendapatkan nilai satu (1) dan jawaban yang salah akan mendapatkan nilai nol (0).

3.7 Metode Analisa Data

Arikunto (2009, hlm. 109) menyatakan menganalisis data dalam kegiatan penelitian merupakan langkah yang perlu diperhatikan. Analisis statistik digunakan dalam analisis bahan penelitian karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian disiapkan untuk pengolahan data statistik menggunakan perangkat lunak pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS yang digunakan adalah SPSS versi terbaru yaitu IBM SPSS 23.